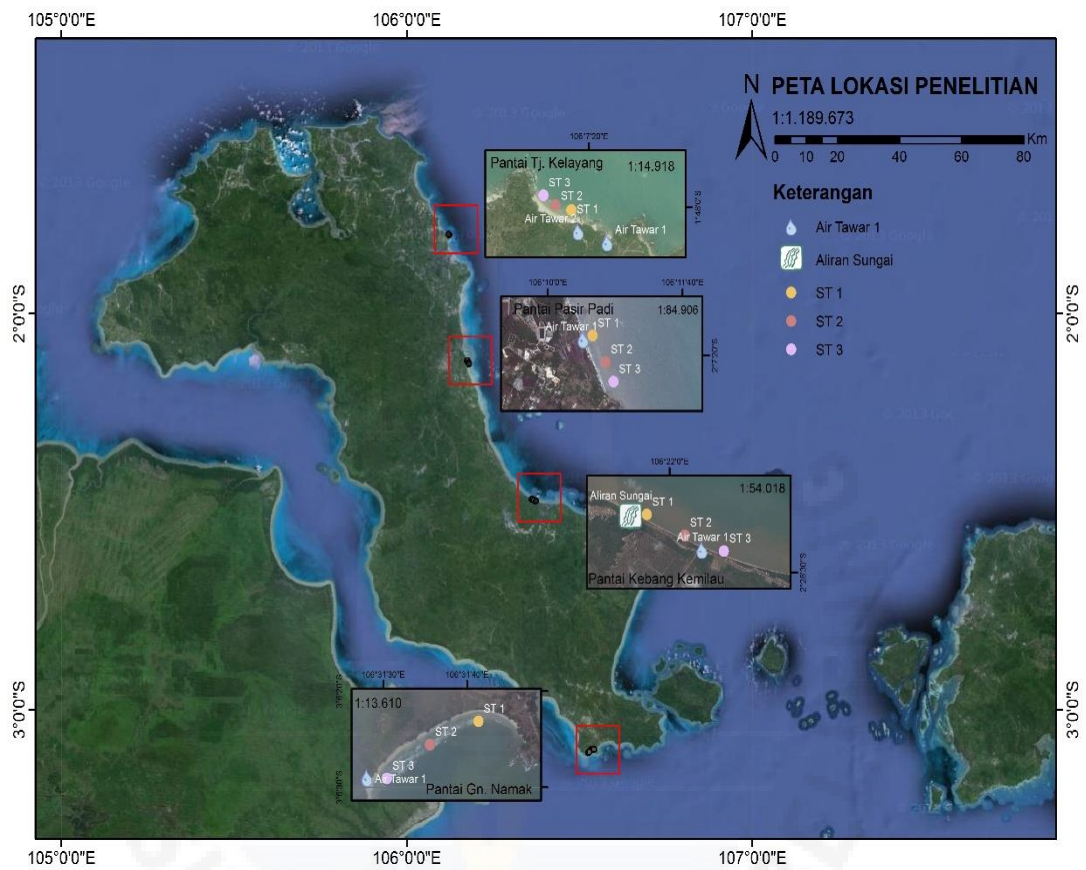


LAMPIRAN

Lampiran 1 :

1. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Lampiran 2 :**Tabel 10.** Titik Kordinat Sumber Air Tawar

Stasiun	Nama Pantai	Keterangan
1	Pantai Tanjung Kelayang	Air Tawar : 1. 1°06'29,01" LS dan 106°31'28,08" BT 2. 1°48'04,74" LS dan 106°07'22,06" BT
2	Pantai Pasir Padi	Air Tawar : 2°07'09,86" LS dan 106°10'26,27" BT
3	Pantai Kebang Kemilau	Air Tawar : 2°28'20,72" LS dan 106°22'15,26" BT
4	Pantai Gunung Namak	Air Tawar : 3°06'29,01" LS dan 106°31'28,08" BT

Lampiran 3:**Tabel 11.** Alat dan Bahan

Alat dan Bahan	Ketelitian	Kegunaan
<u>Pengambilan sampel</u>		
GPS (<i>Global position system</i>)	Letak Geografis	Menentukan posisi lokasi penelitain
Kamera	-	Dokumentasi Penelitian
Roll meter	m	Untuk mengukur lebar pantai
Pipa skala	cm	Untuk mengukur kedalaman
Perlengkapan snorkeling	-	Untuk mengamati biota perairan
Alat tulis dan Buku	-	Untuk Mencatat data
Perekam Suara	-	Merekam Percakapan
<u>Pengukuran Kualitas Air</u>		
Bola arus	m/detik	Mengukur kecepatan arus
<i>Stopwath</i>	detik	Mengukur waktu
<i>Secchi disc</i>	meter	Mengukur kecerahan perairan
<u>Analisis citra satelit</u>		
Sasplanet	-	<i>Software</i> pengolahan data digital

Lampiran 4:**Tabel 12.** Titik Kordinat Penelitian

Stasiun	Nama Pantai/Stasiun	Titik Kordinat
1	Pantai Tanjung Kelayang	1: 1°48'00,25" LS dan 106°07'17,69" BT 2: 1°47'59,57" LS dan 106°07'15,59" BT 3: 1°47'58,57" LS dan 106°07'14,02" BT
2	Pantai Pasir Padi	1: 2°07'37,06" LS dan 106°10'48,75" BT 2: 2°07'24,24" LS dan 106°10'41,28" BT 3: 2°07'07,35" LS dan 106°10'33,10" BT
3	Pantai Kebang Kemilau	1: 2°28'19,45" LS dan 106°22'26,74" BT 2: 2°28'12,02" LS dan 106°22'08,85" BT 3: 2°28'04,98" LS dan 106°21'50,00" BT
4	Pantai Gunung Namak	1: 3°06'23,08" LS dan 106°31'41,34" BT 2: 3°06'25,51" LS dan 106°31'35,54" BT 3: 3°06'29,02" LS dan 106°31'30,44" BT

Lampiran 5 :**A. Data Tiap Titik Penelitian****1. Pantai Tanjung Kelayang****a. Kedalaman Perairan (m)**

Kedalaman (m)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kedalaman
I	0,27	1,26	0,77
II	0,24	1,06	0,65
III	0,32	1,37	0,85
Rata Kedalaman (m)			0,75

b. Tipe Pantai

Titik	Tipe pantai
I	Berpasir
II	Berpasir
III	Berpasir

c. Lebar Pantai (m)

Titik	Lebar pantai
I	20
II	18
III	21
Rata rata	19,67

d. Material Dasar Perairan

Titik	Material dasar perairan
I	Pasir
II	Pasir
III	Pasir

e. Kecepatan Arus (m/dt)

Kecepatan arus (m/dt)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kec. arus
I	0,030	0,057	0,043
II	0,029	0,054	0,042
III	0,026	0,043	0,035
Rata kec. arus			0,040

f. Kecerahan Perairan (%)

Kecerahan (%)			
Titik	Tidak terlihat	Terlihat	Kedalaman total
I	0	1,26	100
II	0	1,06	100
III	0	1,37	100
Rata kecerahan			100

g. Biota Berbahaya

Titik	Biota berbahaya
I	Ubur-ubur dan ular laut
II	Ubur-ubur dan ular laut
III	Ubur-ubur dan ular laut

h. Ketersediaan Air Tawar (km)

Titik	Ketersediaan air tawar (km)
I	0,250
II	0,130
III	0,189
Rata Rata	0,187

2. Pantai Pasir Padi

a. Kedalaman Perairan (m)

Kedalaman (m)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kedalaman
I	0,47	1,32	0,90
II	0,36	1,06	0,71
III	0,28	1,26	0,77
Rata kedalaman			0,79

b. Tipe Pantai

Titik	Tipe pantai
I	Berpasir
II	Berpasir
III	Berpasir

c. Lebar Pantai (m)

Titik	Lebar pantai
I	5,1
II	4,2
III	4,68
Rata rata	4,66

d. Material Dasar Perairan

Titik	Material dasar perairan
I	Pasir
II	Pasir
III	Pasir

e. Kecepatan Arus (m/dt)

Kecepatan arus (m/dt)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kec. arus
I	0,028	0,047	0,037
II	0,029	0,052	0,040
III	0,026	0,045	0,035
Rata kec. arus			0,038

a. Kecerahan Perairan (%)

Kecerahan (%)				
Titik	Tidak terlihat	Terlihat	Kedalaman total	Hasil
I	70	57	132	48,11
II	67	63	106	61,32
III	68	51	126	47,22
Rata kecerahan (%)				52,22

b. Biota Berbahaya

Titik	Biota berbahaya
I	Ubur-ubur
II	Ubur-ubur
III	Ubur-ubur

c. Ketersediaan Air Tawar (km)

Titik	Ketersediaan air tawar (km)
I	0,225
II	0,687
III	1,930
Rata rata	0,947

3. Pantai Kebang Kemilau

a. Kedalaman Perairan (m)

Kedalaman (m)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kedalaman
I	0,66	1,27	0,97
II	0,47	1,10	0,785
III	0,33	1,07	0,70
Rata Kedalaman			0,82

b. Tipe Pantai

Titik	Tipe pantai
I	Berpasir
II	Berpasir
III	Berpasir

c. Lebar Pantai (m)

Titik	Lebar pantai
I	5,73
II	4,89
III	6,01
Rata rata	5,54

d. Material Dasar Perairan

Titik	Material dasar perairan
I	Pasir berlumpur
II	Pasir berlumpur
III	Pasir berlumpur

a. Kecepatan Arus (m/dt)

Kecepatan arus (m/dt)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kec. arus
I	0,027	0,048	0,075
II	0,032	0,050	0,082
III	0,026	0,045	0,071
Rata kec. Arus			0,076

a. Kecerahan Perairan (%)

Kecerahan (%)				
Titik	Tidak terlihat	Terlihat	Kedalaman total	Hasil
I	68	46	127	44,88
II	73	54	110	57,72
III	62	43	107	49,06
Rata kecerahan (%)				50,55

b. Biota Berbahaya

Titik	Biota berbahaya
I	Ubur-ubur
II	Ubur-ubur
III	Ubur-ubur

c. Ketersediaan Air Tawar (km)

Titik	Ketersediaan air tawar (km)
I	0,923
II	0,311
III	0,320
Rata rata	0,518

4. Pantai Gunung Namak

a. Kedalaman Perairan (m)

Kedalaman (m)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kedalaman
I	0,41	1,52	0,96
II	0,46	1,73	1,09
III	0,42	1,61	1,01
Rata kedalaman			1,02

b. Tipe Pantai

Titik	Tipe pantai
I	Berpasir
II	Berpasir
III	Berpasir

c. Lebar Pantai (m)

Titik	Lebar pantai
I	6,8
II	6,4
III	7,2
Rata-Rata	6,8

d. Material Dasar Perairan

Titik	Material dasar perairan
I	Pasir
II	Pasir
III	Pasir

e. Kecepatan Arus (m/dt)

Kecepatan arus (m/dt)			
Titik	Surut	Pasang	Rata kec. arus
I	0,031	0,052	0,041
II	0,030	0,057	0,043
III	0,026	0,043	0,035
Rata kec. arus			0,040

f. Kecerahan Perairan (%)

Kecerahan (%)			
Titik	Tidak terlihat	Terlihat	Kedalaman total
I	0	152	100
II	0	173	100
III	0	161	100
Rata kecerahan (%)			100

g. Biota Berbahaya

Titik	Biota berbahaya
I	Ubur-ubur, ular laut dan bulu babi
II	Ubur-ubur, ular laut dan bulu babi
III	Ubur-ubur, ular laut dan bulu babi

h. Ketersediaan Air Tawar (km)

Titik	Ketersediaan air tawar (km)
I	73,27
II	254,39
III	448,2
Rata rata	258,62

Lampiran 6 :**1. Dokumentasi Penelitian**

Gambar 2. Pengukuran Kedalaman Perairan dengan *Pipa Skala*



Gambar 3. Metode Perasaan (*texture by feel*) untuk Menentukan Tipe Pantai



Gambar 4. Pengambilan Data Lebar Pantai



Gambar 5. Pengujian Tekstur Tanah Dengan Metode Dry



Gambar 6. Pengambilan Data Kecepatan Arus



Gambar 7. Pengambilan Data Kecerahan Perairan



Gambar 8. Wawancara Untuk Biota Berbahaya



Gambar 9. Ketersediaan Air Tawar

Lampiran 7:

Tabel 13. Hasil Pengujian Tekstur Tanah dengan Metode Kering

no sieve/...	mesh size (µm)	mesh size (mm)	keterangan	Tanjung Kelayang			Pasir Padi			Kembang Kemilau			Gunung Namak		
				Before (g)	After (g)	berat tanah	Before (g)	After (g)	berat tanah	Before (g)	After (g)	berat tanah	Before (g)	After (g)	berat tanah
tanah awal (g)				99,67			98,89			99,59			99,88		
	300.000	300	bongkahan batu												
	75.000	75	kerikil												
	19.000	19	kerikil kasar												
4	4.750	4,75	kerikil halus												
10	2.000	2	pasir kasar												
40	425	0,425	pasir sedang												
60	250	0,25	pasir halus	279,08	303,11	24,03	279,10	283,40	4,30	279,13	279,13	0,00	279,11	300,83	21,72
80	180	0,18	pasir halus	278,77	301,21	22,44	278,76	280,36	1,60	278,80	280,20	1,40	278,81	299,79	20,98
100	150	0,15	pasir halus	274,59	289,09	14,50	274,60	276,70	2,10	274,66	277,36	2,70	274,71	289,56	14,85
120	125	0,125	pasir halus	274,67	286,08	11,41	274,62	276,92	2,30	274,63	279,33	4,70	279,13	287,22	8,09
140	106	0,106	pasir halus	273,41	287,81	14,40	273,42	282,52	9,10	273,48	284,08	10,60	273,63	288,47	14,84
170	90	0,09	pasir halus	270,56	280,69	10,13	270,63	296,13	25,50	270,67	281,77	11,10	270,91	279,98	9,07
200	75	0,075	pasir halus	267,41	268,50	1,09	267,41	294,31	26,90	267,51	296,31	28,80	276,64	282,65	6,01
tutup bawah (g)			Lumpur dan tanah liat	269,92	270,79	0,87	269,85	294,95	25,10	269,94	308,34	38,40	269,94	273,04	3,10
tanah akhir (g)						98,87			96,9			97,70			98,66
error (g)						0,80			1,99			1,89			1,22
%pasir						99,12			74,10			60,70			96,86
%lumpur						0,88			25,90			39,30			3,14
						100,00			100,00			100,00			100,00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Nyelanding Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada Tanggal 30 Oktober 1994 dari pasangan Bapak Ailin Sumantri dan Ibu Ernawati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 10 Nyelanding, Bangka Selatan pada tahun 2006 dan pada tahun yang sama melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Air Gegas, Bangka Selatan. Setelah menamatkan sekolah selama tiga tahun, pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan hingga tahun 2012 di SMK N 1 Pangkalan Baru.

Tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Bangka Belitung di Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan dan memilih peminatan Manajemen Sumberdaya Perairan. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di organisasi diantaranya sebagai Anggota Himpunan Mahasiswa Perikanan UBB tahun 2012-2016 dan sebagai pelaksana OSPEK dan CAKRAWALA Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan UBB tahun 2013. Sebagai tugas akhir penulis melakukan penelitian dengan judul “Kesesuaian Wisata Pantai Untuk Rekreasi Di Pulau Bangka”.